

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan (*field research*), riset lapangan adalah melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada dirumah atau tempat umum lainnya.¹ Dalam penelitian ini penulis mendatangi responden di lapangan yaitu di KSU BMT Assalam Demak.

Penelitian lapangan yaitu penelitian untuk menemukan realitas ap yang terjadi mengenai masalah tertentu yakni yang berhubungan dengan strategi pemasaran. Umumnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.² Dilihat dari jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode atau pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karena dengan pendekatan deskriptif kualitatif penelitian lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³ Dengan demikian, penelitian ini pada hakikatnya adalah memahami secara mendalam dan menggali makna dari subjek yang diteliti mengenai penerapan strategi pemasaran.

¹ Ruslan, Rosady, *Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi*, Raja Grafindo, Jakarta, 2004, hlm.32

² Marzuki, *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm.14.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm.5.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist.⁴

Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengemukakan data yang telah diperoleh dalam bentuk deskriptif atau narasi dan uraian secara detail tentang tema yang akan dibahas.⁵

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkret tentang penerapan strategi pemasaran di KSU BMT Assalam Demak.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi data primer dan data sekunder.

⁴ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012, hlm.28.

⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang Pers, Malang, 2004, hlm.70.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder jika dipergunakan orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan.⁶ Adapun manfaat data primer adalah:

- a. Data primer langsung bersangkutan dengan keperluan penelitian, artinya data itu dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.
- b. Tidak ada risiko kadaluwarsa karena data primer baru dikumpulkan setelah proyek penelitian dirumuskan.
- c. Semua pekerjaan pengumpulan data dan statistik dipegang sendiri oleh peneliti, sehingga ia dapat menelaahnya dengan cara yang dikehendaki.
- d. Peneliti mengetahui kualitas metode-metode yang dipakainya, karena dialah yang mengatur sejak awal.⁷

Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara kepada kabag pemasaran, karyawan dan para anggota KSU BMT Assalam Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya diambil dari Biro Statistik, dokumen-dokumen perusahaan atau organisasi, surat kabar dan majalah, ataupun publikasi lainnya.

Dalam pengumpulan data sekunder diperlukan adanya pemeriksaan ketelitian. Ini bukan berarti bahwa data sekunder kalah bermutu dibandingkan dengan data primer, bahkan kalau mungkin data sekunder dicari lebih dahulu, barangkali ada yang cocok/sesuai dengan

⁶ Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial Ekonisia*, Yogyakarta, 2002, hlm.60.

⁷ *Ibid*, hlm.62.

tujuan penelitian. Dengan demikian akan hemat biaya, waktu dan tenaga.⁸

C. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di KSU BMT Assalam Desa Mangunrejo 01/01 Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak.

D. Teknik Pengumpulan Data

Usaha pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *Field Research*. Penelitian ini digunakan untuk memperoleh data konkrit yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi alamiah atau sebenarnya.⁹ Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian.

Oleh Mahmud dikatakan bahwa metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹⁰ Observasi sebagai alat pengumpulan data harus sistematis artinya observasi secara pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti lain. Selain itu hasil observasi harus member kemungkinan untuk menafsirkan secara ilmiah.¹¹

⁸ *Ibid*, hlm.60.

⁹ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian: Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.85.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.168.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm.107.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat lokasi tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, dapat diamati setiap kegiatan di KSU BMT Assalam untuk mendapatkan gambaran umum tentang KSU BMT Assalam Demak. Pengamatan yang peneliti gunakan adalah penelitian terstruktur, artinya peneliti telah mengetahui aspek yang akan diamati yang relevan dengan masalah serta tujuan penelitian dengan mempersiapkan terlebih dahulu secara sistematis terhadap hal-hal yang akan dihadapi, sehingga observasi dapat terkontrol dan relevan dengan masalah yang diteliti. Observasi yang penulis lakukan ini berkaitan dengan strategi pemasaran di KSU BMT Assalam Demak.

2. *Interview* (wawancara)

Metode wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.¹² Adapun menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹³

Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman

¹² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm.180.

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hlm.43.

wawancara disusun berdasarkan tujuan penelitian dan berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.¹⁴

Metode ini peneliti gunakan kepada sumber data primer, yaitu kabag pemasaran, marketing dan para anggota KSU BMT Assalam Demak.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengetahui sesuatu dengan melihat catatan-catatan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan orang yang diselidiki, pengumpulan data-data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada.¹⁵

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.¹⁶ Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya adalah daya yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya.¹⁷ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Metode ini peneliti gunakan kepada sumber data primer, yaitu kabag pemasaran KSU BMT Assalam mengenai strategi pemasaran dan para marketing di KSU BMT Assalam Demak.

Metode dokumentasi ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejarah KSU BMT Assalam, struktur organisasi KSU BMT Assalam dan daftar anggota di KSU BMT Assalam.

¹⁴ Afifudin dan Bani Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm.132.

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2011, hlm.248.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm.329.

¹⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm.73.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah karyawan KSU BMT Assalam Demak.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik dalam pengambilan sampel dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau suatu sosial yang diteliti.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.¹⁸

Uji keabsahan data (*validitas internal*) dilakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti, triangulasi dengan hasil teknik pengumpulan data yang berbeda. Selanjutnya untuk menentukan transferabilitas (*validitas eksternal*) dibuat laporan secara lebih rinci, sistematis dan jelas, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi yang lain. Terakhir, untuk menguji reliabilitas dilakukan *audit trail* (proses penjaminan kebenaran penelitian) oleh promotor atau pembimbing.

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Rosda Karya, Bandung, 2007, hlm.324.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.¹⁹ Pada uji keabsahan data, peneliti menggunakan Triangulasi (*Cross Check*).

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.²⁰ Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.²¹ Dengan demikian analisis Triangulasi ini menggunakan tiga langkah, meliputi.²²

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu sumber dari wawancara, dokumentasi maupun observasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, CV Alfabeta, Bandung, 2003, hlm.366.

²⁰ Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.100.

²¹ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.330.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm.127-128.

Jika melalui pemeriksaan-pemeriksaan tersebut ternyata tidak sama dengan jawaban responden atau ada perbedaan data atau informasi yang ditemukan, maka keabsahan data diragukan kebenarannya. Dalam keadaan seperti ini peneliti harus melakukan pemeriksaan lebih lanjut sehingga diketahui informasi yang mana yang benar.²³

G. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁴

Penelitian ini menggunakan analisis data induktif. Berfikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induktif adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.²⁵ Berfikir induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa yang kongkrit, ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁶

Analisis induktif ini digunakan karena berbagai alasan. Pertama, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan ganda sebagai yang terdapat dalam kata. Kedua, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti-responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akontabel. Ketiga, analisis demikian lebih dapat mengurai latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat-tidaknya

²³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Perss, Malang, 2005, hlm.83.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, CV Alfabeta, Bandung, 2003, cet2, hlm.335.

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm.40.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, Andi Offset, Yogyakarta, 1989, hlm.42.

pengalihan kepada suatu latar lainnya. Keempat, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. Terakhir, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.²⁷

Ada berbagai cara untuk menganalisis data secara garis besarnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data display (penyajian data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Verification (pengambilan keputusan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Rosda Karya, Bandung, 2007, hlm.5.